

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena Era Globalisasi menimbulkan adanya interaksi negara dengan negara lain, salah satunya dengan melakukan perdagangan antar negara atau biasa di sebut dengan perdagangan Internasional. Menurut Kuncoro<sup>1</sup> definisi sederhana bisnis atau perdagangan Internasional adalah segala aktivitas bisnis yang melewati batas-batas wilayah suatu negara tertentu dengan aktivitas bisnisnya digolongkan dalam empat jenis, yaitu : (1) perdagangan luar negeri, yaitu aktivitas ekspor dan impor barang; (2) perdagangan jasa, seperti asuransi, perbankan, hotel, konsultan, travel dan transportasi; (3) Investasi portofolio, pembelian saham/obligasi dalam negeri oleh orang/perusahaan asing; (4) Investasi langsung atau penanaman modal asing.

Pelaku bisnis internasional yang terlibat dapat perorangan, swasta, pemerintah, atau campuran. Liberalisasi ekonomi, keragaman kebutuhan, keunggulan komparatif, perbedaan iklim dan budaya merupakan beberapa faktor terciptanya perdagangan Internasional. Perdagangan Internasional juga akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan suatu negara seperti yang disampaikan oleh Yusdja bahwa perdagangan dunia yang bebas dapat meningkatkan suatu kesejahteraan negara-negara yang terlibat dalam perdagangan tersebut. Namun dalam melakukan perdagangan Internasional tentunya juga memiliki kesulitan dan kerumitan.

Ada beberapa diantaranya kebijakan hukum dalam perdagangan, batas wilayah, bahasa serta perbedaan mata uang. Hal tersebut

---

<sup>1</sup>M. Kuncoro, *Management Keuangan Internasional*, Yogyakarta : BPFE hal 37

akan menimbulkan adanya resiko apabila tidak diolah dengan baik yang mengakibatkan kerugian bagi negara maupun perusahaan yang terlibat. Untuk menanggulangi resiko tersebut maka diambil tindakan menggunakan manajemen resiko agar terhindar dari resiko-resiko tersebut. Berbagai macam cara yang bisa dilakukan perusahaan agar terhindar dari resiko dan salah satunya dengan menggunakan aktivitas *hedging* (lindung nilai). Resiko yang paling sering dialami oleh perusahaan dalam melakukan transaksi adalah fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga.

Fluktuasi kurs valuta merupakan salah satu resiko pasar yang dapat di minimalisir oleh manajemen resiko. Resiko yang dihadapi tersebut dapat berupa resiko kurs valuta asing, harga komoditas, dan tingkat suku bunga<sup>2</sup>. Adanya resiko terbesar dari transaksi internasional ialah resiko kurs valuta asing, yang dapat menimbulkan adanya resiko kurs valuta asing bagi perusahaan multinasional disebabkan karena aktivitas perdagangan internasional yang tidak terlepas dari penggunaan valuta asing dalam melakukan transaksi ekspor maupun impor yang melibatkan kurs valuta asing, sehingga dapat menyebabkan perusahaan memiliki dampak eksposur valuta asing.

Ada beberapa cara menanggulangi risiko nilai tukar, seperti lindung nilai alami, manajemen kas dan penyesuaian transaksi antar perusahaan serta lindung nilai mata uang asing. Dalam meminimalkan risiko dari fluktuasi valuta asing tersebut dapat dilakukan *hedging* dengan instrumen derivatif valuta asing yaitu melalui kontrak *forward*, kontrak *future*, opsi mata uang, dan *swap* mata uang (Van Home, James C and John M. Wachowicz, 2005: 125). Aktivitas *Hedging* menggunakan

---

<sup>2</sup>Putro S H, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging*, *Diponegoro Business Review*, 1(1):1-1.

instrumen derivatif valuta asing sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing.<sup>3</sup>

**Gambar 1.1**



Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa kurs rupiah sedang mengalami fluktuasi secara terus-menerus yang dapat mengakibatkan melemah terhadap dollar Amerika. Fluktuasi terjadi karena perekonomian Indonesia yang masih belum stabil.

Manajemen resiko adalah suatu kebijakan, prosedur, yang dipunyai oleh organisasi, untuk dapat mengendalikan dan mengelola eksposur organisasi dari resiko.

Manajemen dan tindakan yang tepat sangat diperlukan agar terhindar dari risiko-risiko tersebut. Risiko yang paling sering dialami oleh pelaku perdagangan internasional dalam transaksinya adalah fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga. Ada banyak cara yang bisa

---

<sup>3</sup>Van, Home, James C. and John M. Wachowicz, Jr.,2005. Fundamental Of Financial Management, Tenth edition, Prentice Hall International, Inc. New Jersey 4(1).

dilakukan perusahaan agar terhindar dari risiko tersebut dan salah satunya yaitu dengan melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*).

Menurut Madura<sup>4</sup> hedging adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi sebuah perusahaan dari eksposur terhadap nilai tukar. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar adalah sejauh mana sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar.

Seperti yang disampaikan oleh Hull<sup>5</sup> menyebutkan bahwa lindung nilai yang sempurna adalah dengan mengeleminasi semua risiko, namun perfect *hedging* merupakan hal yang sangat jarang sekali adanya. Penggunaan instrumen derivatif diharapkan dapat mendekati pada kondisi lindung nilai yang sesempurna mungkin sehingga nantinya diharapkan imbal hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan imbal hasil yang telah diperkirakan (*expected return*).

Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan yang melakukan perdagangan internasional akan memiliki utang maupun piutang dalam bentuk mata uang asing, sehingga fluktuasi valuta asing sangat berdampak pada jumlah keuntunganyang akan diterima. Dalam menentukan keputusan melakukan hedging atau tidak melakukan hedging perusahaan harus berhati-hati. Selain menguntungkan aktivitas hedging juga dapat menimbulkan kerugian jika dilakukan di saat yang tidak tepat dan dengan instrumen yang tidak tepat. Aktivitas hedging membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, maka dalam melakukan aktivitas hedging harus pada acuan dan pertimbangan yang tepat.

Instrumen derivatif adalah suatu kontrak perjanjian antara kedua belah pihak untuk memperjualbelikan sejumlah aset saat ini dengan

---

<sup>4</sup>Jeff Madura, *management Keuangan Internasional*, Jakarta : Erlangga hal 275

<sup>5</sup>John C Hull, *ekonomi Keuangan*, Jakarta : Erlangga hal 45

harga yang sudah disepakati namun digunakan di masa mendatang dengan tanggal yang sudah ditetapkan pada kontrak tersebut<sup>6</sup>.

Bank Indonesia pada tahun 2016 mengeluarkan peraturan terkait lindung nilai berdasarkan prinsip syariah pada peraturan nomor 18/2/PBI/2016 dengan tujuan untuk menjaga kestabilan nilai rupiah dan mendukung pasar keuangan yang likuid khususnya pada pasar valuta asing secara komprehensif. Peraturan ini mendukung adanya lindung nilai secara syariah yang juga diperkuat lagi oleh Dewan Syariah Nasional MUI dengan diterbitkannya fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 96/DSN-MUI/IV/2015 tentang Transaksi Lindung Nilai Syariah (*Al-Tahawwuth Al Islami/Islamic Hedging*) atas nilai tukar, dari segi ke-Islaman, *hedging* diperbolehkan dalam hal berjaga-jaga untuk masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa *hedging* bukan hal yang asing lagi untuk dilakukan setiap perusahaan dalam kegiatan transaksi internasional.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan sanggup untuk mengorganisir seluruh data akuntan hingga menghasilkan laporan keuangan, bahkan seorang akuntan harus bisa mengintreprestasikan serta menganalisis laporan yang dibuatnya.<sup>7</sup>

Perusahaan dituntut untuk dapat memberikan pengungkapan yang minimal sama dengan pesaing dan bahkan melebihi pengungkapan yang pernah dilakukan oleh perusahaan pesaing sebelumnya. Hal ini timbul karena semakin tingginya tekanan dan tingkat persaingan yang dihadapi perusahaan tersebut. dalam upaya untuk menunjukkan perusahaan yang

---

<sup>6</sup> Dewi, Ni Komang Reni Utami dan Ni Ketut Purnawati.2015. Pengaruh Market To Book Value dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN 2302-8912.

<sup>7</sup>Heri. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan pertama.Jakarta : Remaja Rosdakarya. Hal

berkualitas tinggi maka kompetisi yang ketat menuntut adanya pengungkapan dan pertukaran informasi yang memadai. Laporan keuangan ialah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan terlibat.

Laporan keuangan yang diukur menggunakan profitabilitas dapat dijadikan salah satu sumber informasi keuangan relevan untuk digunakan dalam menilai perusahaan yang akan *go public* dan dapat dimanfaatkan calon investor sebagai masukan dalam mendorong keputusan untuk berinvestasi. Sehingga menjadikan profitabilitas sebagai salah satu faktor yang di duga mempengaruhi aktivitas *hedging*. Adapun variabel-variabel yang di duga dapat mempengaruhi Hedging antara lain, *Growth Opportunities*, *Firm Size*, *Profitability* dan *Leverage*.

*Growth Opportunities* Menurut (Myers, 1977)<sup>8</sup> kesempatan tumbuh perusahaan adalah bagaimana suatu perusahaan dapat mengambil peluang dalam mengembangkan perusahaannya dimasa mendatang. Perbandingan *Market Value of Equity* (MVE) dan *Book Value of Equity* (BVE) yang digunakan dalam mengukur kesempatan tumbuh perusahaan. Kesempatan tumbuh perusahaan dengan instrumen derivatif, maka perlu untuk melakukan aktivitas hedging untuk melindungi perusahaan dari resiko yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

*Firm Size* merupakan informasi keuangan yang ditunjukkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Tingkat ketidakpastian perusahaan berskala besar pada umumnya rendah, karena dengan skala yang tinggi perusahaan cenderung tidak dipengaruhi oleh pasar. Keadaan ini

---

<sup>8</sup>Myers, S.C. 1977. The Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Management*, 5(2):pp:147-175

menggambarkan bahwa tingkat resiko investasi pada perusahaan yang berskala besar lebih rendah daripada perusahaan yang berskala kecil.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total aset yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan ( $\ln$  Total Aset). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi.<sup>10</sup>

Rasio *Profitability* merupakan salah satu informasi keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>11</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu bagian dari rasio *Profitability*, yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.<sup>12</sup>

Menurut Sartono<sup>13</sup>, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pengertian lain oleh Mas'ud<sup>14</sup> menyebutkan bahwa Profitabilitas (*profitability*) menunjukkan kemampuan perusahaan

---

<sup>9</sup>Widyanti, Citra Aulia. "Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Saham Pada Saat IPO di BEI Periode 2010-2016". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2017

<sup>10</sup>Ariyanto, T. 2002. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal Perusahaan". Jurnal Manajemen Indonesia. Vol.1, No.1. Universitas Gajah Mada.

<sup>11</sup>Desiana, Lidia. *Analisis Laporan Keuangan (Teori dan Pemahaman Materi)*. (Palembang : Noer Fikri). 2018. Hal 214.

<sup>12</sup> Ibid Hal 218

<sup>13</sup> Sartono, Agus, R. 2010. Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta;BPFE. Hal 122

<sup>14</sup> Mas'ud, M. 2008. Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal dan hubungannya terhadap nilai perusahaan. Dalam Jurnal Manajemen dan bisnis. Volume 7. No.1. Hal 82-99

untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Laba merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Selain itu, laba juga sering dijadikan salah satu indikator yang dilihat para investor sebelum mereka menginvestasikan dana mereka karena laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban mereka kepada pemegang saham. Bagi perusahaan, laba menjadi hal yang penting karena laba menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan guna melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.<sup>15</sup>

Rasio *Leverage* merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya.<sup>16</sup> *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu ratio *leverage* yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Ratio ini menunjukkan kemampuan modal perusahaan dalam melunasi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek.<sup>17</sup>

Utang (*Leverage*) merupakan salah satu sumber dana yang berasal dari luar/kreditur yang dapat digunakan perusahaan untuk menopang operasional bisnis perusahaan. Utang digunakan karena ada manfaatnya yaitu dapat mengurangi pendapatan kena pajak. Dalam situasi

---

Hal 4 <sup>15</sup>Lidia & Fernando. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Palembang: CV Amanah.

<sup>16</sup> Ibid Hal 207

<sup>17</sup> Ibid Hal 210-2011



perekonomian yang normal/stabil utang akan meningkatkan nilai perusahaan karena manfaat dari utang lebih besar daripada biaya bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur. Tetapi dalam situasi perekonomian yang tidak normal/tidak stabil penggunaan utang akan membebani perusahaan dengan beban tetap, yang berdampak mempersulit posisi perusahaan. Dalam situasi perekonomian yang normal seperti sekarang ini utang akan memiliki manfaat yang lebih tinggi daripada biaya bunga yang harus dibayar, sehingga penggunaan utang akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan menggunakan utang, jika manfaat dari utang lebih tinggi dari biaya bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur. Penggunaan utang akan menambah sumber dana bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan kesempatan bisnis yang ada. Penggunaan utang secara optimal akan membuat biaya modal minimal dan harga saham maksimal. Dengan demikian *Leverage* (utang) akan berpengaruh positif terhadap *Hedging*.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Growth Opportunities* terhadap *Hedging* mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Research Gap *Growth Opportunities* terhadap Aktivitas *Hedging***

|   | <b>Hasil Penelitian</b>   | <b>Peneliti</b>           |
|---|---|---------------------------|
| <b>Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Hedging</i></b> | <i>Growth Opportunities</i> berpengaruh (+) terhadap <i>Hedging</i> | Ahmad, Noryanti dan Haris |
|   | <i>Growth Opportunities</i> berpengaruh (-) terhadap                | Ameer, Rashid             |

<sup>18</sup>Winarno. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Economica*, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2015. Hal 143-149

|  |  |                       |
|--|--|-----------------------|
|  | Hedging vb   |                       |
|  | <i>Growth Opportunities</i><br>tidak berpengaruh<br>terhadap Hedging | Cigdem Vural<br>Yavas |

Sumber : Di kumpul kan dari berbagai sumber, 2019.

Penelitian Ahmad, Noryanti dan haris<sup>19</sup> menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap *hedging* berbeda dengan penelitian Ameer, Rashid<sup>20</sup> yang menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap *hedging*. Menurut penelitian Cigdem Vural Yavas<sup>21</sup> menyatakan bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap *hedging*.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi *hedging* yaitu *firm size* merupakan tolak ukur sebuah perusahaan telah berkembang atau tidak sejak perusahaan yang telah berkembang atau tidak sejak didirikan yang dapat dilihat dari total aset yang tercantum di laporan keuangan. Menurut Kussulistyanti dan Mahfudz (2012)<sup>22</sup> perusahaan besar dalam bisnisnya akan melakukan transaksi luar negeri yang akan melibatkan beberapa mata uang yang berbeda sehingga akan menghadapi eksposur valuta asing yang lebih besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan memerlukan *hedging* untuk melindungi aset dan arus kas, dan

---

<sup>19</sup> Ahmad, Haris, 2012. Factors For Using Derrivatives: Evidence From Malaysian *Non Financial Companies*. *Journal of Finance and accounting*. 3(9).

<sup>20</sup> Ameer, Rashid, 2010. Determinants of Corporate Hedging in Malaysia. *Internasional Business Research*. 3(2)

<sup>21</sup> Cigdem Vural-Yavas, 2016. Determinants of Corporate Hedging: Evidence form Emerging Market. Bogazici University, Turkey.

<sup>22</sup> Mahfudz dan Maria Josephine Widya Arshita Kussulistyanti. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan *Hedging* dengan Derivatif Valuta Asing (Studi pada Perusahaan Non- Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.5, No.3.

perusahaan mampu membeli derivatif valuta asing untuk kepentingan *hedging*.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Firm Size* terhadap *Hedging* mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Pengaruh *Firm Size* Terhadap Aktivitas *Hedging***

|  | <b>Hasil Penelitian</b>   | <b>Peneliti</b>                                 |
|--|---|---|
| <b>Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Hedging</i></b> | <i>Firm Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan <i>Hedging</i>           | Fajar Nur Rizal                                 |
|  | <i>Firm Size</i> tidak mempengaruhi aktivitas <i>Hedging</i>                                | Afra Nadiya Rinanti                             |
|  | <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan <i>Hedging</i> | Ni Putu Candra<br>Krisdian dan Ida Bagus Badjra |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

Hasil penelitian Fajar Nur Rizal<sup>23</sup> yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *Hedging* berbeda dengan penelitian yang dilakukan Afra Nadiya Rinanti<sup>24</sup> menyatakan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan hasil penelitian Ni Putu Candra Krisdian

<sup>23</sup>Fajar Nur Rizal. 2017. Determinan Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal 7

<sup>24</sup>Arfa nadiya rinanti. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas *Hedging* Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderating. Hal 16

dan Ida Badjra<sup>25</sup> menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Profitability* terhadap *Hedging* mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Pengaruh Profitability terhadap Aktivitas Hedging**

|   | <b>Hasil Penelitian</b>  | <b>Peneliti</b>                               |
|---|--|---|
| <b>Pengaruh Profitabilitas terhadap Hedging</b> | Profitabilitas berpengaruh (-) Terhadap Keputusan <i>Hedging</i>   | Ni Nengah Novi Ariani Dan Gede Merta Sudiarta |
|   | Profitabilitas Berpengaruh (+) Terhadap Keputusan <i>Hedging</i>   | Laila Triutami                                |
|   | Profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> | Jang (2011)                                   |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai Sumber, 2019.

Hasil penelitian Ni Nengah Novi Ariani dan Gede Merta Sudiarta<sup>26</sup> menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan *Hedging*. Menurut penelitian Laila Triutami<sup>27</sup> menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan *Hedging*.

<sup>25</sup>Ni Putu Candra Krisdian dan Ida Bagus Badjra. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017: 1452-1477

<sup>26</sup>Ni Nengah Novi Ariani dan Gede Merta Sudiarta. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 6, No. 1, 2017: 347-374

<sup>27</sup>Laila Triutami. 2017. Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *foreign liability* terhadap keputusan hedging. Hal 1

Sedangkan menurut Jang<sup>28</sup> menunjukkan hubungan tidak berpengaruh antara Profitabilitas terhadap hedging.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Leverage* terhadap *Hedging* mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Pengaruh *Leverage* terhadap Aktivitas *Hedging***

|   | <b>Hasil Penelitian</b>   | <b>Peneliti</b>                |
|---|---|--------------------------------|
| <b>Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Aktivitas <i>Hedging</i></b> | Leverage Berpengaruh (+) Terhadap Aktivitas <i>Hedging</i>              | Inga, Munthe, Asri, Farina     |
|   | Leverage Berpengaruh (-) Terhadap Aktivitas <i>Hedging</i>              | I gusti Putu, Widya, Putu Vivi |
|   | Leverage tidak berpengaruh Signifikan terhadap Aktivitas <i>Hedging</i> | Fajar Nur Rizal                |

Sumber: Dikumpulkan dari Berbagai sumber,2019.

Hasil penelitian Inga Munthe, Asri dan Farina<sup>29</sup> mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap aktivitas *Hedging*, Menurut I gusti putu, Widya dan Putu vivi<sup>30</sup> yang menyatakn bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap aktivitas *Hedging*. Sedangkan Menurut

<sup>28</sup> Jang, S., & Park, K. (2011). Inter-relationship Between Firm Growth and Profitability. *International Journal of Hospitality Management*, 30, 1027-1035.

<sup>29</sup> Inga Lengga Sari Munthe, Asri Eka Ratih dan Farina Nurwaasih. "Pengaruh *market to book value*, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015"

<sup>30</sup> I Gusti Putu Agung, Widya Goca, Putu Vivi Lestari." Pengaruh *Leverage*, *Growth Opportunity* dan *liquidity* terhadap pengambilan keputusan *Hedging* PT. Indosat Tbk.

Fajar Nur Rizal<sup>31</sup> *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas *Hedging*.

Berdasarkan uraian di atas dan didukung oleh adanya *research gap* dari peneliti-peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul “**Pengaruh *Growth Opportunities*, *Firm Size*, *Profitability* dan *Leverage* terhadap Aktivitas *Hedging* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2015-2017**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari Latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017?
2. Bagaimana Pengaruh *Firm Size* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017?
3. Bagaimana Pengaruh *Profitability* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017?
4. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017?

---

<sup>31</sup> Fajar Nur Rizal, Op.Cit, 2017, Hal 7

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka tujuan melakukan penelitian ini untuk menemukan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Profitability* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Aktivitas *Hedging* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Universitas, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah wawasan dan referensi untuk penelitian berikutnya dan memberikan informasi yang berkaitan tentang Aktivitas Hedging.
2. Bagi Investor, dengan adanya penelitian ini kiranya dapat membantu para investor untuk menjadi acuan dalam melakukan investasi suatu perusahaan dalam melindungi perusahaan nya.
3. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada perusahaan dalam mengambil keputusan terkait lindung nilai yang memberikan manfaat untuk meminimalisasi manajemen resiko perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, serta teknik pengumpulan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi & pengukuran variabel penelitian, hipotesis operasional, metode analisis data, dan pengujian hipotesis penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang



didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya.